

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan, teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2016).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Menurut Sugiyono (2016) variabel x (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel y (*dependent*). Variabel y (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel x (*independent*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel x dan satu variabel y yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel *Dependent* (Vy) : Prestasi Belajar
- b. Variabel *Independent* (Vx)
 - Vx1 : Narsisme
 - Vx2 : Konsep Diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi belajar

Prestasi belajar diartikan sebagai nilai dari bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah, yaitu nilai raport siswa (Suryabrata, 2007). Nilai raport yang digunakan yaitu nilai raport selama satu tahun ajaran.

2. Narsisme

Narsisme adalah sejauhmana individu memiliki pandangan yang berlebihan mengenai kemampuan diri sendiri dan terfokus pada berbagai fantasi keberhasilan besar, kecenderungan untuk tidak berhenti mencari penghargaan dari orang lain. Tinggi atau rendahnya narsisme diukur berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Raskin & Terry (1988), yaitu:

- a. *Authority*: mendominasi dan lebih suka memimpin atau lebih sering mengambil keputusan sendiri
- b. *Superiority*: memiliki perasaan bahwa dirinya paling baik, hebat dan sempurna
- c. *Exhibitionism*: sering memperhatikan penampilan fisiknya supaya mendapat pengakuan dari orang lain terhadap identitas dirinya
- d. *Self sufficiency*: merasa dirinya memiliki kemampuan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dirinya, termasuk ketegasan, kemandirian, kepercayaan diri, dan kebutuhan berprestasi
- e. *Eksplloitativeness*: menggunakan orang lain sebagai sarana untuk menaikkan harga dirinya dengan merendahkan orang lain untuk mendapatkan kekaguman dari orang lain
- f. *Vanity*: kurang dapat menerima masukan atau sudut pandang dari orang lain terhadap dirinya. Individu dengan narsisme dapat dikatakan memiliki sifat sombong, keras kepala, atau angkuh
- g. *Entitlement*: cenderung lebih memilih sesuai dengan kemauan dirinya tanpa memperhatikan lingkungan sekitar meskipun dapat menimbulkan pertentangan dari orang sekitarnya.

3. Konsep Diri

Konsep diri adalah keseluruhan kesan dan kesadaran yang dimiliki mengenai diri sendiri, termasuk didalamnya adalah semua persepsi mengenai diri sendiri, bersama dengan perasaan, keyakinan, dan nilai yang dimiliki. Konsep diri mempengaruhi cara seseorang menerima, menilai, dan berperilaku. Tinggi atau

rendahnya konsep diri diukur dengan menggunakan aspek-aspek menurut Hurlock (1993), yaitu:

- a. Aspek fisik mencakup gambaran, penilaian, dan harapan seseorang terhadap dirinya sendiri
- b. Aspek psikologis mencakup pikiran, perasaan, dan sikap seseorang terhadap dirinya
- c. Aspek sosial mencakup gambaran, penilaian, dan harapan seseorang tentang interaksi sosial dan peran sosialnya
- d. Aspirasi merupakan harapan dan keinginan seseorang untuk meraih sesuatu atau cita-cita
- e. Prestasi meliputi penilaian seseorang terhadap kemampuan dan ketidakmampuan dirinya.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX SMP Mardi Putera Surabaya.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan untuk mewakili seluruh populasi dan apa yang dipelajari dari sampel tersebut, tata cara penarikan kesimpulan harus diperhatikan, dan bobot sampel harus dapat dipertanggung jawabkan (Sugiyono, 2016).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara sampling jenuh, adalah teknik pengambilan sampel dengan seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015). Yaitu, seluruh siswa kelas VIII dan IX SMP Mardi Putera Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (dalam bentuk *Skala Likert*). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). *Skala Likert* digunakan untuk mengukur variabel prestasi belajar, kepribadian narisistik dan konsep diri. Dengan *Skala Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3.1
Skor Penilaian Skala

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3.2
Blueprint Skala Narsisme

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah	Bobot %
			Favorable	Unfavorable		
1	<i>Authority</i>	Mengambil keputusan sendiri	1, 6	4	3	9,4
		Mendominasi	2, 7, 15	5, 8	5	15,6
2	<i>Superiority</i>	Merasa diri lebih hebat dari orang lain	3, 12	9	3	9,4
3	<i>Exhibitionism</i>	Ingin mendapat pengakuan	13, 31	10, 32	4	12,5
4	<i>Self Sufficiency</i>	Melebih-lebihkan kemampuan	11, 14	17, 19	4	12,5
5	<i>Eksplloitativeness</i>	Memanfaatkan orang lain untuk mencapai tujuan sendiri	16, 18	22	3	9,4
6	<i>Vanity</i>	Barperilaku arogan dan angkuh	20, 23, 24	21	4	12,5
7	<i>Entitlement</i>	Tidak dapat memahami perasaan orang lain	26, 27	28, 29	4	12,5
		Tidak dapat memahami kebutuhan orang lain	25, 30		2	6,2
TOTAL			20	12	32	100

Tabel 3.3
Blueprint Skala Konsep Diri

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah	Bobot (%)
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Fisik	Penerimaan terhadap penampilan	1, 5	3, 6	4	13,3
2	Psikis	Pemikiran tentang diri sendiri	2, 4, 9, 11	7, 8	6	20
		Sikap terhadap kemampuan	10, 16, 17, 22	13, 19	6	20
3	Sosial	Interaksi sosial	12, 14, 18, 20	15, 21	6	20
4	Aspirasi	Harapan mencapai cita-cita	23, 27	24, 29	4	13,3
5	Prestasi	Penilaian terhadap kemampuan	25, 26	28, 30	4	13,3
TOTAL			16	14	30	99,9

F. Daya Deskriminasi Item Dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Daya Deskriminasi Item

Daya diskriminasi item ialah sejauh mana suatu item mampu menunjukkan dan membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut. Syarat minimal item yang memenuhi daya deskriminasi item adalah 0,3 apabila jumlah item yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai.

Untuk mengetahui daya deskriminasi item alat ukur dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* untuk mengetahui korelasi antara skor

item dan skor total (Azwar, 2012). Rumus uji validitas item penelitian ini sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

- n : Banyaknya pasangan data X dan Y
- X_i : Total jumlah dari variabel X
- Y_i : Total jumlah dari variabel Y
- X_i² : Kuadrat dari total jumlah variabel X
- Y_i² : Kuadrat dari total jumlah variabel Y

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur gejala yang sama (Azwar, 2015).

Menurut Azwar (2015) koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai cengan 1,0. Reliabilitas dikatakan baik jika mendekati angka 1,0. Teknik uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha cornbach*. Adapun rumus koefisiensi reliabilitas *alpha cornbach* sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas yang dicari

k : Jumlah butir pernyataan

σ_i^2 : Varians butir-butir pernyataan

σ^2 : Varians skor tes

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan kegiatan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dianjurkan (Sugiyono, 2016).

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Sugiyono (2016) analisis regresi berganda digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel *dependen*, bila nilai dua atau lebih variabel *independen* dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi). Adapun rumus analisis regresi berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1, X_2 : Variabel bebas

